

PENDAHULUAN (MATERI)

- Pengertian Psikologi
 - Pendekatan dalam Psikologi:
 - Pendekatan Biologi-saraf
 - Pendekatan Perilaku
 - Pendekatan Kognitif
 - Pendekatan Psikoanalitik
 - Pendekatan Phenomenologi
 - Sub disiplin Psikologi
 - Bidang terapan Psikologi
-

PSIKOLOGI (DEFINISI) (1)

- ❑ Bahasa latin \Rightarrow *psyche*: jiwa & *logos*: ilmu pengetahuan
 - ❑ Psikologi: ilmu jiwa \Rightarrow abstrak
 - ❑ Studi tentang aktivitas mental manusia
 - ❑ Awal abad 20: Studi tentang perilaku
 - ❑ Asumsi perilaku dasar manusia:
 - Penemuan hasil eksperimen tentang binatang dapat digeneralisir untuk memahami organisasi manusia
 - Perilaku binatang sama dengan perilaku dasar manusia
-

PSIKOLOGI (DEFINISI) (2)

- Studi saintifik tentang perilaku dan proses mental

 - Tujuan:
 - Memahami perilaku yang pada dasarnya dapat diobservasi
 - Memahami proses mental yang memiliki karakteristik tidak dapat diobservasi langsung, namun dapat dipahami melalui perilaku dan data-data biologi-saraf.
-

PSIKOLOGI (DEFINISI) (3)

- Ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia & berhubungan:
 - Bidang **PENELITIAN**: menemukan informasi baru berkenaan dengan tingkah laku manusia yang berkembang menjadi sub disiplin dari psikologi
 - Bidang **APLIKASI**: menerapkan pengetahuan tentang tingkah laku manusia dalam berbagai masalah praktis dalam kehidupan manusia
-

PENDEKATAN (BIOLOGI-SARAF)

- ❑ Memahami aspek perilaku ⇒ pemahaman tentang proses kerja antara otak dengan sistem saraf
 - ❑ Setiap kejadian yang dialami ⇒ penjabaran aktivitas otak beserta sistem saraf
 - ❑ Misal: penemuan baru berhubungan erat antara aktivitas otak dengan perilaku & pengalaman
 - ❑ Hambatan: keterbatasan dalam memahami otak manusia yang kompleks (12 milyar sel saraf)
-

PENDEKATAN (PERILAKU) (1)

- ❑ **WATSON:** studi mental, data diperoleh sebagai hasil observasi sendiri (self observation) yang direkam dalam form introspeksi
 - ❑ Introspeksi: pendekatan yang hanya dapat menghasilkan gambaran secara individual & bersifat privat, tidak dapat digeneralisir
 - ❑ Psikologi = ilmu \Rightarrow harus bisa diobservasi dan dapat diukur
 - ❑ Kita sendiri yang dapat mengintrospeksi persepsi & perasaan dan orang lain hanya dapat mengobservasi perilaku kita
 - ❑ Pendekatan observasi: mengenal perilaku seseorang sebagai ilmu psikologi yang objektif
-

PENDEKATAN (PERILAKU) (2)

□ SKINNER:

- *Stimulus-Response* (SR) Psikologi
 - *Input* (rangsangan) & *output* (respon)
 - Pendekatan black-box: tidak memperhatikan bagaimana proses dalam organisme
 - Misal: pendekatan *reward & punishment* ⇒ mendorong terjadinya proses pembelajaran dengan cepat, minimasi kesalahan
-

PENDEKATAN (KOGNITIF) (1)

□ Manusia:

- Setiap ransangan akan diproses secara aktif
 - Informasi akan diterima (melalui penglihatan, pendengaran, ingatan) & ditransformasikan dalam bentuk kategori baru di dalam otak untuk kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan aktivitas (berbicara, membaca, belajar)
-

PENDEKATAN (KOGNITIF) (2)

- Kognitif ⇒ proses mental dari persepsi, memori & proses pengolahan informasi:
 - mempunyai pengetahuan baru
 - memecahkan masalah
 - menyusun rencana masa depan

 - **Psikologi kognitif:** studi saintifik tentang kognisi

 - **Tujuan:**
 - Mengembangkan teori yang dapat menjelaskan bagaimana berorganisasi & berfungsinya proses mental: proses menerima, memilih, menggunakan stimulus (informasi) untuk digunakan sebagai dasar bertindak, membuat keputusan atau membuat rencana
-

PENDEKATAN (KOGNITIF) (3)

□ CRAIK:

- Otak manusia seperti komputer yang memiliki kemampuan untuk modeling atau bekerja paralel
 - Analog dengan kerja komputer (sistem pengelola informasi): informasi yang masuk diproses dengan berbagai cara: dipilih, diambil & dibandingkan dengan informasi lain yang dimiliki dalam memori, ditransformasi, disusun, dsb.
-

PENDEKATAN (PSIKO-ANALITIK) (1)

□ FREUD:

- Perilaku manusia merupakan suatu unjuk laku yang muncul akibat proses di bawah sadar
 - Cara berpikir, rasa takut, keinginan seseorang muncul secara tidak sadar & berpengaruh pada perilaku
 - Impulse bawah sadar seseorang akan terbentuk karena dorongan atau akan mati karena perlakuan yang diterima seseorang dari lingkungannya sejak masa kecil
-

PENDEKATAN (PSIKO-ANALITIK) (2)

□ FREUD:

- Impulse muncul pada saat mimpi, kesalahan saat bicara, atau gejala sakit mental
 - Manusia bukan makhluk rasional: manusia memiliki instink dasar sama dengan hewan (perilaku manusia berdasarkan pada kebutuhan dasar sex dan bersifat agresif) dan selalu bertentangan dengan nilai-nilai kehidupan sosial
 - Manusia tidak akan mampu hidup bersama secara damai
-

PENDEKATAN (PHENOMENOLOGI) (1)

□ FOKUS:

- Pengalaman subjektif ⇒ pemahaman tentang dunia, melakukan suatu aktivitas berdasarkan interpretasi tentang kejadian atau fenomena atas dasar pengalaman yang dimiliki
 - Mempelajari karakter alami manusia dalam menginterpretasikan diri & dunia melalui observasi setiap aktivitas
 - Menolak konsep perilaku seseorang dikendalikan oleh bawah sadar (teori Psikoanalitik) & reaksi terhadap faktor luar (teori Perilaku)
-

PENDEKATAN (PHENOMOLOGI)

(2)

- ❑ Perilaku seseorang bukan merupakan reaksi atas kekuatan luar yang terkendali, namun merupakan suatu aktualisasi diri sebagai seorang aktor yang mampu melawan takdir
 - ❑ Keyakinan bahwa setiap manusia mampu membangun jalan hidupnya masing-masing, karena memiliki kebebasan untuk memilih dan menentukan tujuan hidup, sehingga kita dapat menyusun rencana untuk memilih jalan hidupnya
 - ❑ Pendekatan humanistik ⇒ pendekatan yang secara tegas membedakan antara manusia & binatang – khususnya sehubungan dengan konsep kebebasan untuk menemukan aktualisasi diri ⇒ teori motivasi
-

SUB-DISIPLIN PSIKOLOGI (1)

□ Psikologi Umum:

- Tingkah laku manusia sebagai sesuatu yang terpisah
- Objek: proses penginderaan, persepsi, emosi, kemampuan, pikiran, daya ingat, dll.

□ Psikologi Perkembangan:

- Tingkah laku manusia berdasarkan tahap perkembangan
 - Psikologi anak, remaja, orang dewasa, manula
-

SUB-DISIPLIN PSIKOLOGI (2)

□ Psikologi Kepribadian:

- Perbedaan tingkah laku manusia
- Teori kepribadian, perkembangan kepribadian, tipe kepribadian

□ Psikologi Sosial:

- Tingkah laku manusia dalam hubungan dengan orang lain
 - Tingkah laku manusia di dalam kelompok: nilai, norma, aturan, komunikasi, kepemimpinan, kekuasaan, dll.
-

SUB-DISIPLIN PSIKOLOGI (3)

□ Psikologi Abnormal:

- Tingkah laku manusia yang berada di luar batas-batas normal

- Diterapkan dalam konteks (lingkungan): militer, pendidikan, industri, dll.
-

BIDANG TERAPAN PSIKOLOGI (1)

Psikologi Eksperimental & Physiologis

- ❑ Reaksi terhadap rangsangan warna
 - ❑ Membayangkan dunia, belajar, mengingat
 - ❑ Respon emosional, dll.

 - ❑ Bekerja dengan menggunakan binatang sebagai objek ⇒ memahami perilaku (instink) dasar manusia

 - ❑ Mengembangkan metoda pengukuran dan pengendalian psikologi
-

BIDANG TERAPAN PSIKOLOGI (2)

Psikologi Perkembangan, Sosial & Personaliti

□ Psikologi Perkembangan:

- Studi pertumbuhan manusia serta faktor-faktor yang mempengaruhi sejak lahir sampai dewasa
- Bagaimana perkembangan & perubahan kemampuan bahasa seorang anak

□ Psikologi Sosial:

- Memahami sikap & perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi dengan orang lain
 - Studi tentang perilaku kelompok, opini publik, riset pasar ⇒ identifikasi faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya prasangka & agresi
-

BIDANG TERAPAN PSIKOLOGI (3)

Psikologi Perkembangan, Sosial & Personaliti

□ Psikologi Personaliti:

- Produk dari psikologi perkembangan & psikologi sosial
 - Perbedaan (karakteristik khusus) individual ⇒ klasifikasi individu untuk memilih calon yang cocok
-

BIDANG TERAPAN PSIKOLOGI (4)

Psikologi Klinik & Konseling

□ Psikologi Klinik:

- Kemampuan melakukan diagnosa & memberikan perlakuan terhadap masalah-masalah emosional & perilaku
- Sakit mental, perilaku kriminal, ketagihan obat, penurunan mental, konflik keluarga

□ Psikologi Konseling:

- Serupa dengan psikologi klinik, tapi permasalahan yang dihadapi lebih ringan dibandingkan masalah psikolog klinikal
-

BIDANG TERAPAN PSIKOLOGI (5)

Psikologi Sekolah & Pendidikan

□ Psikologi Sekolah:

- Melakukan evaluasi belajar & membantu memecahkan masalah emosional anak sekolah
- Memberikan saran

□ Psikologi Pendidikan:

- Belajar & mengajar, menemukan metoda pembelajaran yang efektif
-

BIDANG TERAPAN PSIKOLOGI (6)

Psikologi Industri & Enjinereng

□ Psikologi Industri:

- Fokus pada pengembangan metoda pemilihan calon karyawan agar paling sesuai dengan suatu pekerjaan, mengembangkan program pelatihan & partisipasi manajemen pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan

□ Psikologi Enjinereng:

- Menemukan keserasian hubungan antara manusia & mesin
 - Menemukan rancangan mesin untuk meminimasi kesalahan kerja akibat kesalahan manusia
-

PSIKOLOGI SEBAGAI ILMU

□ **Metoda Riset:**

- Metoda Eksperimental, Metoda Observasi
- Metoda Survey, Metoda Tes

□ **Pengukuran dalam Psikologi:**

- Rancangan Eksperimental
 - Interpretasi Statistikal
 - Korelasi sebagai alternatif Eksperimen
-

METODA RISET

METODA EKSPERIMENTAL

- Dilakukan baik di dalam, di luar ruangan laboratorium
 - Mengukur & mengontrol variabel penelitian (variabel yang diukur)
 - **Misal:**
 - Mengetahui apakah kemampuan belajar dipengaruhi oleh lamanya tidur
 - 2 kelompok:
 - 1. kelompok boleh tidur setelah jam 23.00
 - 2. kelompok boleh tidur setelah jam 01.00
 - variabel independen: lama tidur & variabel dependen: kemampuan belajar
 - **Keuntungan:**
 - Kemudahan untuk menciptakan kondisi eksperimen yang terkendali (dalam ruangan)
-

METODA RISET

METODA OBSERVASI

- Observasi binatang & manusia: cikal bakal metoda riset psikologi

 - Kesimpulan objektif: fase kritis dalam menemukan hal baru dari suatu observasi terhadap suatu perilaku

 - Investigator:
 - Keterampilan observasi
 - Mencatat setiap kejadian secara teliti ⇒ menyusun proyeksi atau kesimpulan laporan
-

METODA RISET

METODA *SURVEY*

- Kuesioner atau interview

 - Masters & Johnson:
 - Respon seksual laki & perempuan, dimulai dengan eksperimen serta *survey* kepada Kinsey & pasangannya
 - Berdasarkan informasi awal ini dilakukan survey yang lebih luas kepada ribuan responden lainnya untuk mengetahui Perilaku Sexual Laki & Perempuan

 - Fase kritis:
 - Peneliti merancang instrumen kuesioner, melatih calon responden, menetapkan sample yang akan diukur, menetapkan metoda & alat analisis
-

METODA RISET

METODA TEST

- Instrumen penting dalam Psikologi: menemukan skore seseorang relatif terhadap kebanyakan orang

 - Kegunaan:
 - Mengukur kemampuan, minat, perilaku, bakat seseorang
 - Mendapatkan sejumlah data akurat: kehidupan sehari-hari seseorang tanpa alat laboratorium
 - Mengungkapkan aspek tertentu pada situasi uniform seseorang dibandingkan dengan sekelompok orang lain (intelegensi, keterampilan, rasa cemas, persepsi)

 - Tahap pembuatan instrumen test: persiapan, penskalaan, penetapan norma-norma
-

PENGUKURAN DALAM PSIKOLOGI

- ❑ Proses pengukuran harus melalui prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan
⇒ mencakup proses pengelompokan responden dalam tingkat, jumlah atau ukuran
 - ❑ Proses pengolahan data yang baik, mencakup pengkelasan atau pengkatagorian sesuai dengan tujuan riset
-

RANCANGAN EKSPERIMENTAL

- **Rancangan eksperimen:**
 - Upaya untuk menyiapkan proses penelitian yang baik, mencakup langkah-langkah serta rencana pelaksanaan penelitiannya

 - **Peneliti:**
 - Menyusun rencana eksperimen secara detail: mencakup penyiapan peralatan khusus & instrumen pengukuran, prosedur yang akan dilaksanakan saat pengumpulan data & pengolahan

 - Meneliti pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen \Rightarrow faktor lain dikendalikan, sifat: konstan (tidak berpengaruh)
-

INTERPRETASI STATISTIKAL

- ❑ Fungsi statistikal dalam riset psikologi: mengungkap perbedaan antara dua kelompok perilaku dan mendapatkan nilai suatu aspek psikologi
 - ❑ Perbedaannya terbukti signifikan secara statistika ⇒ ahli psikologi akan menyatakan perbedaannya
 - ❑ Hasil uji statistik akan diterima oleh psikolog, dengan suatu kepercayaan bahwa jika eksperimen tersebut diulang dengan kondisi eksperimen yang sama & menghasilkan informasi sama
-

KORELASI SEBAGAI ALTERNATIF EKSPERIMEN (1)

- Kadang eksperimen tidak mungkin dilaksanakan

 - **Misal:**
 - Seorang dokter tertarik pada pengetahuan tentang otak manusia
 - Tidak mungkin memiliki kebebasan untuk melakukan operasi kepala manusia ⇒ memahami sisi biologis otak manusia

 - Namun pengetahuan (pengalaman) yang dimiliki bahwa ada hubungan antara suatu bagian dari otak manusia dengan kemampuan berbicaranya
-

KORELASI SEBAGAI ALTERNATIF EKSPERIMEN (2)

- Berdasarkan pengetahuan ini, dapat disimpulkan bahwa jika anda mendapatkan seseorang pasien yang memiliki kerusakan pada bagian dari otak tersebut, maka anda dapat menyimpulkan bahwa pasien anda tersebut akan kehilangan kemampuan bicaranya
 - Penarikan kesimpulan seperti ini disebut dengan korelasi -terdapat korelasi antara suatu bagian otak dengan kemampuan bicara manusia. Besarnya korelasi ini dinilai dengan suatu konstanta korelasi, besar: 0-1
-